

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X SMA Katolik Giovanni Kupang tahun pelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa: terdapat hubungan yang rendah dan signifikan antara tipe kepribadian dengan motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar - 0,358 dan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$, yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang ramah bagi semua tipe kepribadian siswa, misalnya dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai, menata ruang kelas sesuai kebutuhan siswa, serta mengadakan kegiatan yang mendorong motivasi dan semangat belajar.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan memberikan layanan konseling individual sesuai kebutuhan siswa berkepribadian introvert maupun berkepribadian ekstrovert, serta membimbing mereka untuk menyadari pentingnya motivasi dalam belajar.

3. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran disarankan memahami perbedaan tipe kepribadian siswa dan menyesuaikan cara mengajarnya, agar setiap siswa merasa termotivasi untuk belajar. Misalnya, memberi kesempatan presentasi bagi siswa berkepribadian *ekstrovert*, memberikan tugas mandiri bagi siswa berkepribadian *introvert*, serta menggunakan variasi metode pembelajaran yang membuat semua siswa lebih semangat belajar.

4. Siswa

Siswa disarankan memahami kepribadian yang dimiliki dan menyesuaikan cara belajar, seperti belajar mandiri bagi kepribadian *introvert* dan diskusi kelompok bagi kepribadian *ekstrovert*, agar motivasi belajar meningkat.